

TINJAUAN YURIDIS PERJANJIAN PENITIPAN BARANG DI GOLOCKERS YOGYAKARTA

Oleh

Strinareswari Ardhanawikanestri¹ dan Ari Hernawan²

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pertanggungjawaban pihak pengelola Golockers dalam hal terjadi kerusakan barang yang dititipkan. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui dan menganalisis upaya yang dilakukan pengelola Golockers dalam hal penitip barang meninggalkan barang titipan atau tidak diambil kembali.

Penelitian hukum ini menggunakan metode normatif empiris. Penelitian normatif dilakukan dengan mempelajari bahan pustaka untuk memperoleh data sekunder yang berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier dengan alat pedoman studi dokumen. Penelitian empiris dilakukan dengan penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer melalui wawancara terhadap responden dengan alat berupa pedoman wawancara. Data kemudian dianalisis dengan metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik dua kesimpulan. Pertama, pertanggungjawaban pengelola Golockers telah mengupayakan ganti kerugian atas kerusakan barang yang dititipkan, namun dari pihak penitip barang memaklumi peristiwa kerusakan tersebut, sehingga tidak ada ganti kerugian dari pihak pengelola Golockers dan berakhir dengan kesepakatan damai secara kekeluargaan. Kedua, upaya pengelola Golockers selalu menghubungi penitip barang yang meninggalkan barang, pengelola Golockers tidak melakukan publikasi barang yang tertinggal karena bukan merupakan barang yang hilang dan tidak berniat melakukan gugatan kepada penitip barang meskipun dirugikan secara material dan hanya ingin diselesaikan secara negosiasi saja.

Kata Kunci: Perjanjian, perjanjian penitipan barang, pertanggungjawaban.

¹ Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

² Jalan Sosio Yustisia, Bulaksumur No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281.

JURIDICAL REVIEW OF GUARANTEE OF GOODS AGREEMENT IN GOLOCKERS YOGYAKARTA

By

Strinareswari Ardhanawikanestri³ dan Ari Hernawan⁴

ABSTRACT

This legal research aims to find out and analyze the responsibility of the management of Golokers in the event of damage to the goods entrusted. This research also aims to find out and analyze the efforts that can be made by the Golokers manager in the event that the depositor leaves the goods entrusted or is not taken back.

This legal research uses empirical normative methods. Normative research is carried out by studying library materials to obtain secondary data in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials using a document study guideline tool. Empirical research was conducted using field research to obtain primary data through interviews with respondents using an interview guide as a tool. The data were then analyzed using qualitative methods and presented descriptively.

Based on the research results, two conclusions can be drawn. First, the responsibility of the Golokers manager has sought compensation for damage to the goods entrusted, but the person who sent the goods understands the damage, so there is no compensation from the Golokers manager and ends with a family peace agreement. Second, the efforts of the Golokers manager to always contact the depositor of the goods who left the goods, the Golokers manager does not publish the items left behind because they are not lost items and do not intend to file a lawsuit against the depositor of the goods even though they are materially harmed and only want to settle them through negotiations.

Keywords: *Agreement, safekeeping agreement, accountability*

³ Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Special Region of Yogyakarta.

⁴ Sosio Yustisia Street, Bulaksumur No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman Yogyakarta 55281.